

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
MUSEUM BUSANA SUNDA
TEMA: ARSITEKTUR SUNDA

TUGAS AKHIR

diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti
Ujian Sidang Akhir Sarjana Arsitektur (S1)



Oleh :

INNA NURJANAH

NIM : 1200066

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2019

MUSEUM BUSANA SUNDA
TEMA: ARSITEKTUR SUNDA

Oleh:

Inna Nurjanah

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
pada Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

© Inna Nurjanah (2019)
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Tugas Akhir ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difotokopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN

INNA NURJANAH

1200066

MUSEUM BUSANA SUNDA
TEMA: ARSITEKTUR SUNDA

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing 1,



Tutin Aryanti, S.T., M.T., Ph.D.
NIP. 19750815 200312 2 001

Dosen Pembimbing 2,



Nitih Inera K., S.Pd., M.T.
NIP. 9201712 19850413 2 01

Mengetahui:

Ketua Departemen
Pendidikan Teknik Arsitektur
FPTK UPI,



Dr. Lilis Widaningsih, S.Pd., M.T.
NIP. 19711022 199802 2 001

Ketua Program Studi
Arsitektur
FPTK UPI,



Tutin Aryanti, S.T., M.T., Ph.D.
NIP. 19750815 200312 2 001

PRAKATA

Puji syukur saya ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan penulis banyak kenikmatan, rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan Laporan Perencanaan. Penulis menyadari bahwa sulit untuk menyelesaikan laporan ini tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak yang bersangkutan dalam penyelesaian laporan ini, diantaranya:

1. **Tutin Aryanti , S.T., M.T., P.hD.**, selaku pembimbing 1 yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir dan memberikan banyak ilmu kepada penulis.
2. **Nitih Indra K., S.Pd., M.T.**, selaku pembimbing 2, yang telah membimbing penulis dan memberikan banyak masukan.
3. **Prof. Dr. M. S. Barliana, M.Pd., M.T., Bapak Dr. Eng. Usep Surahman, S.T., M.T., Bapak Adi Ardiansyah, S. Pd., M.T., Bapak Suhandy Siswoyo S.T., M.T., dan Ibu Trias Megayanti, S.Pd., M.T.**, selaku dosen Kelompok Bidang Keahlian Sejarah, Teori Arsitektur dan Budaya Bermukim, yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis khususnya saat berlangsungnya Tugas Akhir.
4. **Dr. Lilis Widyaningsih, S.Pd., M.T.**, selaku ketua Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI, yang telah memberikan izin dalam melaksanakan Tugas Akhir.
5. **Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Teknik Arsitektur FPTK UPI** yang telah membekali ilmu kepada penulis selama menjadi mahasiswa UPI.
6. **Bapak dan Ibu staff Tata Usaha Departemen Pendiidkan Teknik Arsitektur FPTK UPI** atas segala bantuan administrasi demi kelancaran Tugas Akhir.

Tiada yang sempurna di dunia ini karena kesempurnaan hanyalah milik Tuhan Yang Maha Esa. Begitu pula dengan laporan ini yang masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran guna pengembangan laporan ini agar dapat mendekati kesempurnaan semaksimal mungkin sangat penulis harapkan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Aamiin.

Bandung, Agustus 2019

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bimbingan, petunjuk, arahan dan saran yang sangat berarti dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini. Melalui lembar halaman ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, atas segala yang telah diberikan-Nya kepada kita semua sehingga selama Tugas Akhir penulis selalu berada dalam lindungan-Nya,
2. Kedua orang tua tercinta, yang selalu penuh kesabaran dalam telah mengasuh dan mendidik penulis sejak kecil, berkat doa, cinta kasih dan dorongannya pula penulis mampu menyelesaikan pendidikan sampai pada tahap ini,
3. Kakak, kedua adik serta nenek tercinta, yang selalu memberikan doa, semangat dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhirnya,
4. Sahabat-sahabat terdekat saya yang selalu siap mendengarkan keluh kesah saya dan tak segan memberi bantuan, dukungan dan motivasi selama saya menyusun Tugas Akhir ini.

Hanya doa tulus yang dapat penulis sampaikan, semoga kasih dan keikhlasannya mengalir menjadi catatan amal soleh dan Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda, *Aamiin*.

Bandung, Agustus 2019

Penulis

Museum Busana Sunda
Inna Nurjanah – 1200066

Program Studi Arsitektur
Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur
Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Busana Sunda termasuk dalam busana tradisional Indonesia, merupakan salah satu produk kebudayaan yang mempunyai peran untuk mendukung upaya pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional yang berlandaskan kebudayaan lama dan asli yang tumbuh sebagai puncak-puncak kebudayaan di daerah Sunda. Perodesasi sejarah telah banyak memengaruhi Busana Sunda sehingga mengalami penurunan eksistensi dan pergeseran nilai. Dengan adanya Museum Busana Sunda ini bertujuan untuk mewadahi kegiatan pelestarian dengan pengumpulan, perawatan dan pameran mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Busana Sunda. Perancangan Museum Busana Sunda ini menggunakan pendekatan kinerja dengan tema Transformasi Arsitektur Tradisional Sunda dengan lokasi di ibukota Jawa Barat yaitu Kota Bandung tepatnya di jalan R.E. Martadinata. Pendekatan kinerja pendekatan terhadap sistem aktivitas, sistem bangunan dan sistem lingkungan yang bekerja secara *cyclic*. Tema transformasi arsitektur tradisional Sunda ini diterapkan pada transformasi bentuk denah, transformasi pada bentuk atap, transformasi imah panggung, transformasi pemintakan lingkungan dan transformasi ruang terbuka pada arsitektur tradisional Sunda.

Kata Kunci: Museum, Arsitektur Tradisional Sunda, Busana Sunda, Transformasi.

Museum Busana Sunda
Inna Nurjanah – 1200066

Program Studi Arsitektur
Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur
Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRACT

Sundanese Clothing is included in Indonesian traditional clothing, one of the cultural products that has a role to support efforts to foster and develop national culture based on old and original culture that grew as cultural behaviour in the Sunda region. Historical periodization has influenced Sundanese Clothing so much that it has decreased its existence and shifted its values. The existence of the Sunda Clothing Museum aims to facilitate conservation activities by collecting, maintaining and exhibiting everything related to Sundanese Clothing. The design of the Sunda Clothing Museum uses a performance approach with the theme of the Transformation of Traditional Sundanese Architecture and located in the capital of West Java, Bandung, precisely at R.E. Martadinata street. Performance approach is an approach based on activity system, building systems and environmental systems that work in a cyclic manner. The theme of the transformation of traditional Sundanese architecture is applied to the transformation of floor plans, traditional roof's shape transformation, transformation of the stage house's shape, transformation of environmental planning and transformation of open spaces in the traditional Sundanese architecture.

Keyword: Museum, Sundanese Traditional Architecture, Sundanese Clothing, Transformation.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PRAKATA	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR DIAGRAM	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan Perancangan	2
C. Identifikasi Masalah Perancangan	2
D. Batasan dan Masalah Perancangan	3
1. Batasan Masalah	3
2. Masalah Perancangan	3
E. Pendekatan dan Gambaran Capaian yang Dituju	3
F. Kerangka Berfikir	4
G. Sistematika Pelaporan	6
BAB II	7
KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI BANDING	7
A. Tinjauan Umum	7
1. Museum	7
2. Busana Sunda	32
3. Arsitektur Sunda	46
B. Elaborasi Tema	51
1. Elaborasi Tema	51
2. Interpretasi Tema	52
3. Studi Kasus Tema (Museum Sri Baduga)	52
4. Konsep Tema pada Bangunan	54
C. Tinjauan Khusus	59
1. Struktur Organisasi	59
2. Jenis dan Bentuk Benda Pamer/Koleksi pada Museum Busana Sunda	61
3. Fungsi, Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	62
4. Pengelompokkan Ruang	64
5. Standar Ruang Pamer	64

6. Perhitungan Luas Ruang Pamer	65
7. Tata Letak Ruang	67
8. Persyaratan Bangunan dan Ruang Pamer (DPK, 1988: 17)	68
9. Sirkulasi	72
10. Standar Ruang Pertunjukan/Auditorium	76
BAB III	88
TINJAUAN LOKASI PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	88
A. Latar Belakang Lokasi	88
B. Penetapan Lokasi	88
1. Penetapan Lokasi Makro	88
2. Penetapan Lokasi Mikro (Tapak)	92
C. Kondisi Fisik Eksisting Lokasi	94
1. Orientasi Tapak Terhadap Kota	94
2. Batas Lahan Sesuai Arah Mata Angin	95
3. Tata Guna Lahan	95
4. View Eksisting Lahan	96
5. Masa dan Bentuk Bangunan Sekitar	96
6. Pencapaian dan Aksesibilitas	97
7. Potensi Lingkungan	98
8. Infrastruktur	98
D. Peraturan Bangunan/Kawasan Setempat	98
BAB IV	99
ANALISIS PERENCANAAN MUSEUM BUSANA SUNDA	99
A. Tanggapan Fungsi	99
1. Lingkup Pelayanan	99
2. Modul Perencanaan	99
3. Pewadahan Fungsi	100
4. Total Kebutuhan Ruang (Kebutuhan dan Besaran Ruang)	102
5. Organisasi Ruang	111
6. Pemukiman Ruang/Zoning	111
7. Persyaratan Ruang	112
B. Tanggapan Lokasi	115
1. Analisis	115
C. Tanggapan Tampilan Bentuk Bangunan	121
D. Tanggapan Struktur Bangunan	121
E. Tanggapan Kelengkapan Bangunan	122
1. Pencahayaan	122
2. Tata Suara	122
3. Penghawaan	123
4. Sumber Daya Listrik	123

5. Sanitasi	123
6. Penanggulangan Kebakaran	125
7. Sistem Komunikasi	126
8. Sistem Pengawasan/Keamanan	126
9. Penangkal Petir	126
10. Pembuangan sampah.	127
BAB V	128
USULAN KONSEP PERANCANGAN MUSEUM BUSANA SUNDA	128
A. Usulan Konsep Rancangan Tapak	128
1. Orientasi	128
2. Zona dan Fungsi	130
B. Usulan Konsep Rancangan Bentuk	132
1. Rancangan Bentuk Denah	132
2. Rancangan Bentuk Tampak	134
C. Usulan Konsep Rancangan Struktur	137
1. Struktur Atas (<i>Upper Structure</i>)	137
2. Struktur Tengah (<i>Middle Structure</i>)	137
3. Struktur Bawah (<i>Sub Structure</i>)	137
D. Usulan Konsep Rancangan Utilitas	138
1. Air Bersih	138
2. Air Kotor	138
3. Penanggulangan Kebakaran	139
4. Sampah	139
5. Penghawaan	139
6. Listrik	139
BAB VI	140
PRODUK PERANCANGAN ARSITEKTURAL	140
A. Gambar Rencana Tapak	140
B. Gambar Denah	140
C. Gambar Tampak	140
D. Gambar Potongan	140
E. Gambar Rencana-Rencana	140
F. Gambar Detail	140
G. Gambar Perspektif Interior	140
H. Gambar Perspektif Eksterior	140
DAFTAR PUSTAKA	141

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Matrikulasi dan Sintesis Museum	12
Tabel 2.2 Studi Banding Klasifikasi Museum Tekstil dan Museum Nasional	19
Tabel 2.3 Studi Banding Tapak Museum Tekstil dan Museum Nasional	19
Tabel 2.4 Studi Banding Pencapaian Museum Tekstil dan Museum Nasional	20
Tabel 2.5 Studi Banding Sirkulasi Museum Tekstil dan Museum Nasional	21
Tabel 2.6 Studi Banding Sistem Tata Letak Bangunan Museum Tekstil dan Museum Nasional	22
Tabel 2.7 Studi Banding Massa dan Ruang Museum Tekstil dan Museum Nasional	24
Tabel 2.8 Perbedaan Busana Pengantin dari Beberapa Daerah di Sunda	36
Tabel 2.9 Penerapan Konsep Tema Pada Desain	55
Tabel 2.10 Jenis Benda Koleksi di Museum Busana Sunda	61
Tabel 2.11 Standar Kebutuhan Ruang Museum Berdasarkan Pembagian Zona	63
Tabel 2.12 Standar Luas Objek Pamer	65
Tabel 2.13 Tingkat Cahaya Ruang Museum	69
Tabel 2.14 Pola Orientasi Terhadap Pengunjung	74
Tabel 3.1 Skoring Lokasi SWK	90
Tabel 3.2 Skoring Tapak Museum Busana Sunda	93
Tabel 4.1 Modul Perencanaan	99
Tabel 4.2 Kebutuhan Ruang Fungsi Utama Museum Busana Sunda	103
Tabel 4.3 Kebutuhan Ruang Fungsi Penunjang Museum Busana Sunda	103
Tabel 4.4 Kebutuhan Ruang Fungsi Pelayanan Museum Busana Sunda	104
Tabel 4.5 Kenaikan Pengunjung di Museum KAA	105
Tabel 4.6 Kebutuhan Luas Ruang Museum Busana Sunda	106
Tabel 4.7 Persyaratan Ruang Fungsi Utama Museum Busana Sunda	112
Tabel 4.8 Persyaratan Ruang Fungsi Penunjang Museum Busana Sunda	113
Tabel 4.9 Persyaratan Ruang Fungsi Pelayanan/Servis Museum Busana Sunda	114
Tabel 4.10 Persyaratan Pencahayaan Ruang Pamer	122
Tabel 5.1 Transformasi Runag Rumah Sunda terhadap Zona dan Fungsi Tapak	130

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1. Kerangka Berpikir Perencanaan dan Perancangan Museum Busana Sunda	5
Diagram 2.1 Sirkulasi dan Zonasi Museum Tekstil Jakarta	15
Diagram 2.2 Struktur Organisasi Museum Nasional	60
Diagram 2.3 Organisasi Ruang Museum	64
Diagram 4.1 Alur Sirkulasi Pengunjung Museum	101
Diagram 4.2 Alur Sirkulasi Pengelola Museum	102
Diagram 4.3 Organisasi Ruang Museum.....	111
Diagram 4.4 Program Ruang dan Zona Museum	111
Diagram 5.1 Sistem Air Bersih	138
Diagram 5.2 Sistem Air Kotor	138
Diagram 5.3 Skema Sistem Elektrikal	139

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Konseptual Sistem Kinerja Bangunan	3
Gambar 2.1 Museum Tekstil Jakarta	13
Gambar 2.2 Site Museum Tekstil Jakarta	14
Gambar 2.3 Kebun Serat Museum Tekstil Jakarta	14
Gambar 2.4 Denah dan Interior Gedung Pamer	15
Gambar 2.5 Tampak Museum Museum Nasional Indonesia	16
Gambar 2.6 Site Museum Nasional	17
Gambar 2.7 Denah dan Interior Museum Nasional	18
Gambar 2.8 Tokyo Fashion Museum	26
Gambar 2.9 Inspirasi Awal Bentuk Tokyo Fashion Museum	27
Gambar 2.10 Fasad Bangunan yang Merepresentasikan Benang	27
Gambar 2.11 Bangunan Tokyo Fashion Museum dan Sekitarnya	28
Gambar 2.12 Fungsi Museum Tiap Lantai	28
Gambar 2.13 Interior Museum Tema Fashion 70-an	29
Gambar 2.14 Tapak Museum yang Berada di Jalan Omotesando, Tokyo	29
Gambar 2.15 Jalan Omotesando sebagai Akses Masuk Museum	29
Gambar 2.16 Sirkulasi dalam Bangunan	30
Gambar 2.17 Peletakan Bangunan	30
Gambar 2.18 Proses Pembentukan Massa Bangunan	31
Gambar 2.19 Bentuk Massa Bangunan dilihat dari Atas	31
Gambar 2.20 Interior Bangunan	32
Gambar 2.21 Busana Bangsawan/Menak	34
Gambar 2.22 Busana Kaum Menengah	34
Gambar 2.23 Busana Rakyat Biasa	35
Gambar 2.24 Busana Mojang Jajaka	35
Gambar 2.25 Busana Bayi Kaum Sunda Kebanyakan	38
Gambar 2.26 Macam-Macam Kaus Kutang	39
Gambar 2.27 Beberapa Cara Menggendong dengan Kain dalam Masyarakat Sunda	40
Gambar 2.28 Busana Laki-Laki Kaum Menengah	41
Gambar 2.29 Busana Wanita Kaum Menengah	42
Gambar 2.30 Busana Resmi Laki-Laki Kaum Bangsawan	45
Gambar 2.31 Busana Resmi Wanita Kaum Bangsawan	46
Gambar 2.32 Jenis Kampung Berdasarkan Perbedaan Ketinggian Topografi	47
Gambar 2.33 Site Plan & Pola Perletakan Massa Bangunan pada K. Baduy Kajeroan	47
Gambar 2.34 Site Plan & Pola Perletakan Massa Bangunan pada K. Baduy Kajeroan Cibeo ...	48
Gambar 2.35 Site Plan & Pola Perletakan Massa Bangunan pada K. Naga Tasikmalaya	48

Gambar 2.36 Simbol Tingkatan Rumah Panggung	49
Gambar 2.37 Kosmologis Daerah Arsitektur Tradisional Sunda	50
Gambar 2.38 Bentuk Atap Arsitektur Sunda	51
Gambar 2.39 Tampak Depan Museum Sri Baduga	52
Gambar 2.40 Detail Tiang Bangunan Bercorak Sunda	53
Gambar 2.41 Ruang Pamer Lantai Satu	53
Gambar 2.42 Ruang Pamer Lantai Tiga	54
Gambar 2.43 Detail Pola Lantai yang Akan Digunakan	57
Gambar 2.44 Atap Julang Ngapak	58
Gambar 2.45 Konsep Transformasi Imah Panggung	58
Gambar 2.46 Ukuran Jarak Standar Display Museum 1	66
Gambar 2.47 Ukuran Jarak Standar Display Museum 2	66
Gambar 2.48 Ukuran Jarak Standar Display Museum 3	67
Gambar 2.49 Gudang Penyimpanan Koleksi	67
Gambar 2.50 Teknik Pencahayaan Buatan	70
Gambar 2.51 Teknik Pencahayaan Alami	70
Gambar 2.52 Pola Sirkulasi Ruang Pamer	73
Gambar 2.53 Kemiringan Ramp yang Disarankan	76
Gambar 2.54 Pemantulan Suara ke Langit-Langit	78
Gambar 2.55 Penaikan Sumber Bunyi dan Kemiringan Lantai Area Penonton	80
Gambar 2.56 Penempatan Langit-Langit Pemantul	81
Gambar 2.57 Bentuk Plafond Paralel Yang Tidak Dianjurkan	81
Gambar 2.58 Pemantulan yang Dianjurkan	82
Gambar 2.59 Area Sumbu Longitudinal	82
Gambar 2.60 Limit Lingkaran Area Penonton yang Dapat Dijangkau Pemain (<i>Act Of Command</i>)	83
Gambar 2.61 Bentuk Lantai Empat Persegi (<i>Rectangular Shape</i>)	84
Gambar 2.62 Denah Gedung Pertunjukan dengan Bentuk Kipas	84
Gambar 2.63 Ruang berbentuk Tapal Kuda (<i>Horse-shoe Shape</i>)	85
Gambar 2.64 Unit Akustik Siap Pakai yang Berlubang dan Bercelah	86
Gambar 2.65 Panel Penyerap (<i>Panel Absorber</i>)	87
Gambar 2.66 Bahan Akustik dari Karpet	87
Gambar 3.1 Delapan SWK di Bandung	88
Gambar 3.2 Pemetaan Eksisting Museum di Bandung	90
Gambar 3.3 Pemetaan Sekolah Tinggi yang Berkaitan dengan Busana	71
Gambar 3.4 Lokasi Museum Busana Sunda	91
Gambar 3.5 Alternatif Tapak 1	92
Gambar 3.6 Alternatif Tapak 2	92
Gambar 3.7 Alternatif Tapak 3	93
Gambar 3.8 Orientasi Tapak terhadap Kota	94
Gambar 3.9 Tapak Museum Busana Sunda	95

Gambar 3.10 Tata Guna Lahan	95
Gambar 3.11 View Eksisting	96
Gambar 3.12 Skyline Eksisting Jl. R.E Martadinata	97
Gambar 3.13 Pusat Keramaian Terdekat	97
Gambar 4.1 Modul Perencanaan	100
Gambar 4.2 Ilustrasi Tata Guna Lahan	115
Gambar 4.1 Ilustrasi Analisis Ukuran, Luas dan Peraturan	116
Gambar 4.2 Ilustrasi Analisis Tata Ruang Luar	117
Gambar 4.3 Ilustrasi Analisis Iklim	118
Gambar 4.4 Ilustrasi Analisis Sirkulasi dan Kebisingan	119
Gambar 4.5 Ilustrasi Drainase dan Kontur	120
Gambar 4.6 Ilustrasi View dan Lingkungan	121
Gambar 5.1 Orientasi Tapak Terhadap Gunung Tangkuban Parahu	129
Gambar 5.2 Transformasi Orientasi Tapak dan Bangunan	129
Gambar 5.3 Ruang pada Rumah Sunda	131
Gambar 5.4 Transformasi Ruang pada Rumah Sunda terhadap Tapak	131
Gambar 5.5 Konsep Tapak bedasar Orientasi dan Zona Ruang	132
Gambar 5.6 Transformasi Bentuk Dasar Denah	132
Gambar 5.7 Transformasi Bentuk Dasar Bangunan	133
Gambar 5.8 Transformasi Ruang Sunda pada Denah	133
Gambar 5.9 Konsep Transformasi Imah Panggung	134
Gambar 5.10 Pola Batik Garut	135
Gambar 5.11 Pola Batik Tasikmalaya	135
Gambar 5.12 Pola Batik Cirebon Mega Mendung	135
Gambar 5.13 Pola Batik Tasik dan Cirebon pada Tampak Depan	136
Gambar 5.14 Pola Batik Garut dan Cirebon pada Tampak Samping Bangunan	136
Gambar 5.15 Transformasi Atap Julang Ngapak	137
Gambar 6.1 Rencana Tapak Museum Busana Sunda	140
Gambar 6.2 Denah Lantai Satu Museum Busana Sunda	141
Gambar 6.3 Denah Lantai Dua Museum Busana Sunda	141
Gambar 6.4 Denah Lantai Tiga Museum Busana Sunda	142
Gambar 6.5 Tampak A dan C Museum Busana Sunda	142
Gambar 6.6 Tampak B dan D Museum Busana Sunda	143
Gambar 6.7 Potongan Bangunan A-A	143
Gambar 6.8 Potongan Bangunan B-B	144
Gambar 6.9 Potongan Bangunan C-C	144
Gambar 6.10 Potongan Bangunan D-D	145
Gambar 6.11 Aksonometri Sistem Plumbing	145
Gambar 6.12 Aksonometri Sistem Penghawaan	146
Gambar 6.13 Aksonometri Sistem Pemadam Kebakaran	146

Gambar 6.14 Aksonometri Sistem Elektrikal	147
Gambar 6.15 Aksonometri Sistem Suara	147
Gambar 6.16 Detail Arsitektural Fasad Satu	148
Gambar 6.17 Detail Arsitektural Fasad Dua	148
Gambar 6.18 Perspektif Interior Ruang Pertunjukan	149
Gambar 6.19 Perspektif Interior Ruang Pamer Satu	149
Gambar 6.20 Perspektif Interior Ruang Pamer Dua	150
Gambar 6.21 Perspektif Interior Lobby	150
Gambar 6.22 Perspektif Eksterior Satu	151
Gambar 6.23 Perspektif Eksterio Dua	151
Gambar 6.24 Perspektif Eksterior Tiga	152
Gambar 6.25 Perspektif Eksterior Empat	152
Gambar 6.26 Perspektif Eksterior Lima	153

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Gambar Rancangan**
- B. Foto Dokumentasi Model Tiga Dimensi**
- C. SK Dosen Pembimbing**
- D. Lembar Konsultasi**
- E. Daftar Riwayat Hidup Penulis**

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal:

Neufert, E. 2002. *Data Arsitek Jilid 1 (Edisi 33)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Neufert, E. 2002. *Data Arsitek Jilid 2 (Edisi 33)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Ching, Francis D.K. 2000. *Arsitektur Bentuk Ruang dan Tatanan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Permuseuman, D. 2000. *Kecil Tapi Indah: Pedoman Pendirian Museum*. Jakarta: Penerbit Proyek Pembinaan Permuseuman.

Depdikbud. 1992. *Pedoman Pendirian Museum*. Jakarta: Penerbit Proyek Pembinaan Permuseuman.

Achadi, Judi. 1981. *Pakaian Daerah Wanita Indonesia (Cetakan ke-2)*. Jakarta: Penerbit Djambatan.

Depdikbud. 1988. *Pakaian Tradisional Daerah Jawa Barat*. Jakarta.

Panero, J. & Martin, Z. 2003. *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*. Jakarta: Erlangga.

Markus, T.A. & Whyman P. 1972. *Building Performance: Building Performance Research Unit*. London: Applied Science Publisher Ltd.

De Chiarra, Joseph. 1983. *Time-Saver Standards for Building Types*. Singapore: McGraw-Hill Book.

De Chiarra, Joseph dan Michael Crosbie. 2001. *Time-Saver Standards for Building Types fourth edition*. Singapore: McGraw-Hill Book.

Website:

Kbbi.web.id,. (). Retrieved 17 February , from
<http://kbbi.web.id/>

kamus-sunda.com,. (). Retrieved 18 February , from
<http://kamus-sunda.com/2015/04/pakaian-adat-sunda/>

tamanmini.com,. (). Retrieved 20 February , from
<http://www.tamanmini.com/museum/museum-indonesia>

museumindonesia.com,. (). Retrieved 20 February, from
<http://www.museumindonesia.com/>

nrmnews.com,. (2012). Retrieved 20 February, from
<https://nrmnews.com/2012/03/04/museum-sri-baduga-sekilas-tentang-sunda-di-bandung-jawa-barat/>

sebandung.com,. (2016). Retrieved 22 February, from
<https://sebandung.com/2016/01/mengenal-budaya-sunda-dengan-berkunjung-ke-museum-sri-baduga/>

museumtekstiljakarta.com. (2013). Retrieved 20 February, from
<http://museumtekstiljakarta.com/>

museumnasional.or.id, (). Retrieved 20 February , from
<https://www.museumnasional.or.id/>

pegipegi.com,. (). Retrieved 20 February , from
<https://www.pegipegi.com/travel/mengintip-rahasia-di-balik-museum-gajah-jakarta>

imuseums.weebly.com (). Retrieved 20 February , from
<http://imuseums.weebly.com/museum-tekstil.html>

Alison Furuto,. (2012) Retrieved 20 February , from
<http://www.archdaily.com/266425/tokyo-fashion-museum-proposal-mus-architects>

